



---

## **PENGARUH BEBAN PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

**Zavira Silmi Islaha**

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

**Zpetznaz Prudentia**

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

**Zuhrotun Anisah**

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

**Denny Oktavina Radianto**

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS, Keputih Sukolilo, Surabaya 60111

Korespondensi penulis: [zavirasilmi@student.ppns.ac.id](mailto:zavirasilmi@student.ppns.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to investigate the effect of learning load on student academic achievement. Learning load is measured by the number of course credits taken each semester and the types of extracurricular activities participated in. A literature study was conducted to analyze related theories that can explain the relationship between learning load and academic achievement. This research is important because it can provide new insights into the factors that influence student academic achievement, especially in the context of learning load. This research method involves analysis of related literature studies and synthesis of relevant information. The results of the analysis show that there is a correlation between learning load and student academic achievement. Students who take on heavier learning loads tend to have lower academic achievement, especially if the load is unbalanced or exceeds their capacity. These findings provide practical implications in curriculum development and academic management in higher education, by emphasizing the importance of balancing learning loads to improve student achievement.*

**Keywords:** *learning load, academic achievement, students, literature studies, curriculum*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh beban pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa. Beban pembelajaran diukur melalui jumlah kredit mata kuliah yang diambil setiap semester dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Studi literatur dilakukan untuk menganalisis teori-teori terkait yang dapat menjelaskan hubungan antara beban pembelajaran dan prestasi akademik. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, terutama beban pembelajaran. Metode penelitian ini melibatkan analisis terhadap studi literatur terkait dan sintesis informasi yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara beban pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mengambil beban pembelajaran yang lebih berat cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah, terutama jika beban tersebut tidak seimbang atau melebihi kapasitas mereka. Temuan ini memberikan implikasi praktis dalam pengembangan kurikulum dan manajemen akademik di perguruan tinggi, dengan menekankan pentingnya keseimbangan beban pembelajaran untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.

**Kata kunci:** Beban Pembelajaran, Prestasi Akademik, Mahasiswa, Studi Literatur, Kurikulum.

### **LATAR BELAKANG**

Di tahun 2023, dunia pendidikan tinggi Indonesia menampung sekitar 7,8 juta mahasiswa, dengan 3,3 juta di antaranya menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri dan 4,4 juta sisanya di perguruan tinggi swasta (Badan Pusat Statistik, 2023). Jumlah ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi dan peran pentingnya dalam pembangunan bangsa. Dalam era informasi dan teknologi saat ini, mahasiswa dihadapkan pada beban pembelajaran yang semakin kompleks dan beragam, seperti tuntutan kurikulum yang padat, kebutuhan akan keterampilan baru, serta tekanan akademik dan sosial. Di balik kompleksitas beban pembelajaran

---

Received Februari 29, 2024; Revised Maret 30, 2024; April 30, 2024

\* **Zavira Silmi Islaha**, [zavirasilmi@student.ppns.ac.id](mailto:zavirasilmi@student.ppns.ac.id)

ini, timbul pertanyaan mengenai bagaimana hal ini dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Perumusan masalah mendasar dari topik ini mencakup seberapa besar pengaruh beban pembelajaran terhadap capaian akademik mahasiswa, faktor-faktor apa yang mempengaruhi interaksi ini, dan bagaimana institusi pendidikan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh beban pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa di Indonesia juga merupakan bagian dari upaya untuk melanjutkan eksplorasi dan pengembangan pengetahuan dalam bidang ini

### **KAJIAN TEORITIS**

Beban pembelajaran merupakan jumlah mata kuliah dan Satuan Kredit Semester (SKS) yang diampu oleh mahasiswa dalam satu semester (Khima, 2017). Beban pembelajaran yang ideal bagi mahasiswa perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan belajar, strategi belajar, dan dukungan dari dosen dan staf pengajar. Prestasi akademik mahasiswa umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, rata-rata IPK nasional untuk sarjana adalah 3,33, dengan nilai tertinggi diperoleh dari studi agama dan pendidikan (3,38) serta nilai terendah dari studi matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA) serta teknik (3,23-3,24) (Kemdikbudristek, 2023). Data ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti jumlah tugas, materi yang dipelajari, dan tekanan akademik dapat memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Kemungkinan adanya pola menunjukkan bahwa beban pembelajaran yang lebih tinggi dalam beberapa disiplin ilmu mungkin berhubungan dengan IPK yang lebih rendah, sementara sebaliknya.

Sejumlah upaya telah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi pendidikan untuk mengatasi masalah ini. Beberapa studi menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), strategi manajemen waktu yang efektif, serta penggunaan teknologi pendidikan untuk mengurangi beban pembelajaran yang tidak perlu (Hoidn & Reusser, 2020; Nurrahmaniah, 2019).

Dalam lingkup geografis dan sosial-ekonomi tertentu, kondisi beban pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat bervariasi secara signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme pengaruh beban pembelajaran, diharapkan institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan memaksimalkan potensi akademik mereka juga dapat merancang solusi-solusi inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengoptimalkan pencapaian akademik mahasiswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif, metode yang digunakan melibatkan pencarian, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Langkah pertama adalah menentukan ruang lingkup penelitian dan mengidentifikasi kata kunci yang tepat untuk mencari literatur terkait. Proses pencarian literatur meliputi database akademik, jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber tepercaya lainnya. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menyaring literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dari literatur yang terpilih dianalisis secara sistematis. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik, tren, dan temuan penting dari literatur yang relevan (Suhartawan et al., 2024). Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan dalam pandangan dan hasil

penelitian yang ada. Metode ini memungkinkan penulis untuk menyusun kerangka teoritis yang kokoh berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan. Sintesis literatur dilakukan dengan merangkum dan mengintegrasikan temuan-temuan penting dari literatur yang telah dianalisis. Penulis menyusun argumentasi berdasarkan informasi yang terkumpul untuk menjawab perumusan masalah dan tujuan penelitian. Pemahaman yang mendalam tentang topik dipertimbangkan untuk menghasilkan kesimpulan yang kuat dan rekomendasi yang relevan. Metode studi literatur kualitatif deskriptif ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang isu yang diteliti berdasarkan kerangka pengetahuan yang ada.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

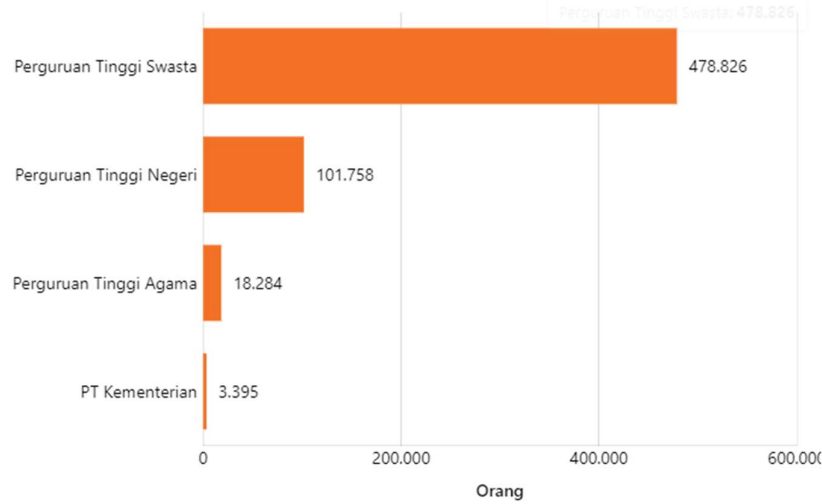
Beban pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di institusi pendidikan tinggi (Inayah et al., 2023). Terdapat titik optimum beban pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik terbaik mereka.

Beban pembelajaran yang moderat, sekitar 16-20 SKS per semester, cenderung berkontribusi positif terhadap prestasi akademik, sedangkan beban yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat memiliki dampak negatif. Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa dengan kemampuan belajar yang baik dan strategi belajar yang efektif dapat menangani beban pembelajaran yang lebih tinggi tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor personal dalam menentukan bagaimana beban pembelajaran mempengaruhi hasil akademik. Dampak negatif dari beban pembelajaran berlebihan juga memerlukan perhatian khusus dari institusi pendidikan. Beban pembelajaran yang terlalu tinggi dapat menyebabkan stres akademik dan berdampak buruk pada kesehatan mental dan fisik mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang seimbang dalam merancang kurikulum pendidikan yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa.

Selain itu, dukungan yang baik dari dosen dan staf pengajar juga terbukti memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengatasi beban pembelajaran dan mencapai prestasi akademik yang baik. Fasilitas belajar yang memadai juga mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan efisien. Secara praktis, implikasi penelitian ini adalah perlunya evaluasi terhadap kurikulum pendidikan dan beban pembelajaran di berbagai program studi. Pengoptimalan beban pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan kemampuan belajar mahasiswa dan strategi belajar yang mereka gunakan. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan staf pengajar serta fasilitas belajar di institusi pendidikan juga perlu terus ditingkatkan. Dalam lingkup masyarakat, penelitian ini memberikan informasi berharga bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang sistem pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif. Mengoptimalkan beban pembelajaran mahasiswa dapat membantu meningkatkan tingkat kelulusan dan prestasi akademik secara keseluruhan.

Di sisi lain, terdapat faktor eksternal yang turut memengaruhi beban pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa, salah satu bukti nyata dapat kita lihat pada masa pandemi di tahun 2020 silam. Menghadapi masa pandemi yang melanda pada tahun 2020, mahasiswa dan perguruan tinggi dihadapkan pada tantangan besar yang mengubah landscape pendidikan secara signifikan. Pergeseran ke pembelajaran daring (online learning) yang mendadak menyebabkan mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan perubahan ini, termasuk beradaptasi dengan teknologi, mengatur waktu belajar secara mandiri, dan menghadapi keterbatasan akses internet (Rizal et al., 2023). Faktor-faktor ini dapat memengaruhi beban pembelajaran serta prestasi akademik mahasiswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mengatasi tantangan teknis dan psikologis yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu,

perubahan landscape pendidikan akibat pandemi memberikan dampak penting dalam memahami dinamika antara beban pembelajaran, faktor eksternal, dan prestasi akademik mahasiswa.



Gambar 1. *Jumlah Angka Putus Kuliah Menurut Kelompok Pembina (2020)*

Menurut Katadata (2020), sekitar 600 mahasiswa di Indonesia memutuskan untuk menghentikan kuliah mereka pada tahun tersebut akibat dampak dari pandemi. Selain itu, situasi pandemi juga mengubah struktur pembelajaran menjadi daring, yang mengharuskan mahasiswa untuk belajar dari rumah dengan segala keterbatasan yang ada. Dampak dari perubahan ini kemungkinan besar berpengaruh pada beban pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana beban pembelajaran dalam situasi pandemi ini berdampak pada prestasi akademik mahasiswa, sehingga dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan belajar mereka di masa yang penuh tantangan ini.

Berdasarkan pentingnya faktor baik internal maupun eksternal dalam mempengaruhi beban pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa, maka dilakukan studi literatur untuk mendapatkan temuan konkrit terkait hubungan antara beban pembelajaran dan pencapaian akademik mahasiswa. Data hasil penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Khairunnafi, F. (2020)	Analisis Pengaruh Beban Kerja Mental, Stres, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring	Metode kuantitatif dengan DRAWS untuk mengukur beban kerja mental, The Student-life Stress Inventory untuk mengukur tingkat stres, dan Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) untuk mengukur tingkat motivasi belajar.	Hasil dari pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar responden (78,43%) mengalami peningkatan prestasi belajar selama periode perkuliahan daring, sementara sebanyak 7,56% memperoleh hasil yang sama dengan periode sebelumnya, dan 14,01% mengalami penurunan prestasi. Variabel motivasi dan

*PENGARUH BEBAN PEMBELAJARAN TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA*

			stres akademik terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa selama perkuliahan daring. Namun, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara beban kerja mental dengan prestasi belajar.
Sabarofek, M. S., & Sawaki, C. R. (2022)	Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2016-2021	Metode kuantitatif dengan pengambilan sampel melalui proporsional stratified random sampling. Data primer dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan survei langsung kepada objek penelitian.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja dan beban kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Selain itu, secara simultan variabel stres kerja dan beban kerja juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
Putri, M. S. K. (2020)	Pengaruh Tingkat Kesiapan Akademik terkait Efikasi Belajar dan Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran	Metode kuantitatif dengan menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) 3.3.2 dan uji komparatif menggunakan one-way ANOVA.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran dipengaruhi oleh efikasi belajar dan jumlah SKS yang diambil, serta berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka.
Sidabutar et al. (2020)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Metode kuantitatif melalui metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan uji t sebagai alat untuk menguji hipotesis.	Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik mereka dalam Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2022)	Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Daring	Metode kuantitatif deskriptif melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini	Terjadi penurunan penerapan metode pembelajaran, peningkatan kesulitan

*PENGARUH BEBAN PEMBELAJARAN TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA*

	<p>Di Masa Pandemi Covid-19</p>	<p>adalah mahasiswa akuntansi di seluruh Indonesia dengan sampel sebanyak 1087 mahasiswa secara acak di kota-kota Jawa, Sumatera, dan Madura.</p>	<p>mahasiswa, fasilitas dan infrastruktur pembelajaran daring tidak optimal, dan pembelajaran daring tidak memberi manfaat kepada mahasiswa, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan prestasi akademik. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah desain pembelajaran, alat teknis dalam pembelajaran daring, dan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran mandiri.</p>
--	---------------------------------	---	--

Studi literatur pada penelitian sebelumnya yang disajikan pada Tabel 1 memberikan gambaran tentang hubungan antara berbagai faktor dengan prestasi akademik mahasiswa selama periode pembelajaran daring. Khairunnafi (2020) menemukan bahwa motivasi belajar dan stres akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa selama periode pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden mengalami peningkatan prestasi belajar, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi dan tingkat stres dapat mempengaruhi hasil akademik mahasiswa dalam situasi pembelajaran daring. Namun, tidak ditemukan pengaruh signifikan antara beban kerja mental dengan prestasi belajar, memberikan indikasi bahwa faktor beban kerja mental mungkin memiliki implikasi yang lebih kompleks atau tidak langsung terhadap pencapaian akademik.

Penelitian Sabarofek dan Sawaki (2022) menambahkan pemahaman bahwa stres kerja dan beban kerja secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya tekanan dan beban dalam lingkungan kerja akademik dapat memotivasi mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Temuan ini juga memberikan wawasan bahwa situasi yang menuntut, termasuk beban kerja yang tinggi, dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan upaya ekstra dalam pencapaian akademik mereka.

Selain itu, studi Putri (2020) mengaitkan tingkat kesiapan akademik mahasiswa dengan efikasi belajar dan jumlah SKS yang diambil, yang ternyata berpengaruh pada prestasi akademik mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti efikasi belajar dan kesiapan akademik mahasiswa juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil belajar mereka. Implikasinya adalah bahwa upaya untuk meningkatkan kesiapan akademik dan efikasi belajar mahasiswa dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik secara keseluruhan.

Melalui studi literatur ini, dapat dilihat bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam pembelajaran daring, motivasi

belajar, tingkat stres, beban kerja, efikasi belajar, dan kesiapan akademik menjadi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang strategi pendidikan yang lebih holistik dan responsif, yang dapat memaksimalkan potensi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal di berbagai lingkungan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan landasan bagi implementasi kebijakan pendidikan yang mendukung kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan efektivitas proses pembelajaran di masa depan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh beban pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan analisis terhadap literatur dan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa beban pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam menentukan pencapaian akademik mahasiswa di institusi pendidikan tinggi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat titik optimum beban pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai prestasi akademik terbaik mereka. Beban pembelajaran yang moderat, sekitar 16-20 SKS per semester, cenderung berkontribusi positif terhadap prestasi akademik, sedangkan beban yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat memiliki dampak negatif. Temuan menarik lainnya adalah bahwa mahasiswa dengan kemampuan belajar yang baik dan strategi belajar yang efektif dapat mengatasi beban pembelajaran yang lebih tinggi tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pendekatan yang seimbang dalam merancang kurikulum pendidikan yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa.

Dukungan dari dosen dan staf pengajar juga terbukti menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa mengatasi beban pembelajaran dan mencapai prestasi akademik yang baik. Fasilitas belajar yang memadai juga mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan efisien. Dalam hal ini, evaluasi terhadap kurikulum pendidikan dan beban pembelajaran di berbagai program studi menjadi penting untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Pengoptimalan beban pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan belajar mahasiswa dan strategi belajar yang mereka gunakan. Selain itu, peningkatan kualitas dosen dan staf pengajar serta fasilitas belajar di institusi pendidikan juga perlu terus ditingkatkan guna mendukung pencapaian akademik mahasiswa secara optimal.

Di sisi lain, faktor eksternal seperti pada masa pandemi COVID-19 dapat menjadi tantangan besar yang memengaruhi beban pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Situasi pandemi memaksa perguruan tinggi untuk mengadopsi pembelajaran daring, yang pada banyak kasus tidak optimal dan tidak memberi manfaat signifikan kepada mahasiswa. Dampak perubahan ini terlihat dari peningkatan kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran, serta kurangnya manfaat yang diperoleh dari metode pembelajaran daring. Hal ini menggarisbawahi pentingnya identifikasi dan pemahaman terhadap dampak beban pembelajaran dalam situasi pandemi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan belajar mahasiswa di masa yang penuh tantangan ini, termasuk evaluasi yang menyeluruh terhadap sistem pembelajaran daring yang ada.

Dari segi kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini memberikan informasi berharga bagi pembuat kebijakan untuk merancang sistem pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif. Mengoptimalkan beban pembelajaran mahasiswa dapat membantu meningkatkan tingkat kelulusan dan prestasi akademik secara keseluruhan. Langkah-langkah lebih lanjut yang dapat diambil termasuk peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan infrastruktur pembelajaran, dan implementasi strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kondisi mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam melengkapi pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan arahan bagi upaya perbaikan sistem pendidikan untuk masa depan yang lebih baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materi selama penelitian ini berlangsung. Semua kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan dan pengetahuan di masa yang akan datang.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2022). Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 233-251.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). (2023). Jumlah mahasiswa di Indonesia awal 2023 capai 7,8 juta orang.
- Hoidn, S., & Reusser, K. (2020). Foundations of student-centered learning and teaching. In *The Routledge international handbook of student-centered learning and teaching in higher education* (pp. 17-46). Routledge.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 266-273.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Ada 10% penduduk Indonesia yang berpendidikan tinggi pada Maret 2023 [Laporan]. [Katadata.co.id](https://katadata.co.id). URL
- Khairunnafi, F. (2020). Analisis pengaruh beban kerja mental, stres, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa selama perkuliahan daring (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Khima, A. (2017). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER DI SMA NEGERI 01 KUDUS (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Nurrahmaniah, N. (2019). Peningkatan prestasi akademik melalui manajemen waktu (time management) dan minat belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 149-176.
- Putri, M. S. K. (2020). Pengaruh Tingkat Kesiapan Akademik terkait Efikasi Belajar dan Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).
- Rizal, K., Utami, T. P., & Aswadi, K. (2023). Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Pergeseran Pola Pembelajaran setelah Pandemi COVID-19?. *Jurnal Jeumpa*, 10(1), 37-48.
- Sabarofek, M. S., & Sawaki, C. R. (2022). PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2016-2021. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 351-355.
- Sidabutar, M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Epistema*, 1(2), 117-125.
- Suhartawan, B., MT, M., Nurmaningtyas, A. R., Deni, H. A., MM, C., Santje Magdalena Iriyanto, M. T., ... & Barsei, A. N. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN*. Cendikia Mulia Mandiri.